Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services
e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN : 2797-9717
Vol.1 No. 2 Agustus 2021

PENGUATAN LITERASI MELALUI TAMAN BACA BERBASIS KEAGAMAAN PESANTREN DAN TEKNOLOGI

Iwan Kresna Setiadi[*1], Yudi Nur Supriadi[2]
[1,2]Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Corresponding Email: iksetiadi@gmail.com[*]

Abstract

Literacy strengthening of Islamic Boarding School-based Reading Gardens and technology has become a conceptual reality that requires empirically to make it happen. Community Service Activities (PKM) provide real work empirical ideas for the advancement of better quality Islamic education. Literacy through reading gardens and pesantren-based technology can create institutional unity between pesantren and advances in science and technology. The value system and education system of Islamic boarding schools supported by technological literacy will answer balanced scientific challenges in the future. At this time the ability to read and write is the basic foundation for successful learning in the future. Departing from the real problems and conditions of the Daarul Musthofa Islamic Boarding School regarding literacy learning to strengthen the implementation of science and technology, it is necessary to make real efforts in providing solutions, through Community Service activities (PKM) UPN Veterans Jakarta through the development of reading partners, training, mentoring, and coaching that structured and comprehensive in the management of reading gardens and improving managerial quality. This activity is carried out to provide correct knowledge and practice about literacy learning. PKM is held as an empowerment process that intersects with the ability to create an Islamic boarding school environment that has the ability in several ways. This in turn makes the practice of community empowerment enter the area of the literacy movement. The presence of community empowerment in the literacy movement was moved to undergo a general transformation into a movement based on more specific issues, one of which was at Daarul Musthofa Islamic Boarding School as a forum for PKM activities. Efforts to strengthen literacy culture through reading gardens at Daarul Musthofa Islamic Boarding School have been carried out. This is marked by facilities that encourage the growth of students' interest in reading such as adequate chairs and tables, book collections, bookshelves, services, computers, and so on. (2) The reading garden at Daarul Musthofa Islamic Boarding School is effective in encouraging students' interest in reading, especially during recess. Turning off students, activities were held at the reading park such as visits to Gramedia, construction of reading gardens, book reviews, scientific papers, mapping, and other activities, which aim to encourage students to be more creative, innovative and produce works and have broad knowledge through reading gardens.
***Keywords**: Literacy, Reading Park, Technology, Pesantren*

Abstrak

Penguatan literasi berbasis Pesantren dan teknologi telah menjadi realitas konseptual yang membutuhkan secara empiris untuk mewujudkannya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan ide empiris kerja nyata untuk kemajuan pendidikan Islam yang berkualitas lebih baik. Literasi melalui taman baca dan teknologi berbasis pesantren dapat menciptakan persatuan kelembagaan antara pesantren dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem nilai dan sistem pendidikan pesantren yang didukung literasi teknologi akan menjawab tantangan ilmiah yang seimbang di masa depan. Pada saat ini kemampuan membaca dan menulis adalah dasar untuk pembelajaran yang sukses di masa depan. Berangkat dari permasalahan dan kondisi nyata Pondok Pesantren Daarul Musthofa mengenai pembelajaran literasi untuk memperkuat implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya nyata perlu dilakukan dalam memberikan solusi, melalui kegiatan UPN Veteran Jakarta Community Service (PKM) melalui pengembangan

mitra baca, pelatihan, pendampingan, serta pembinaan terstruktur dan komprehensif dalam pengelolaan taman baca serta peningkatan kualitas manajerial. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan praktik yang benar tentang pembelajaran literasi. PKM digelar sebagai proses pemberdayaan yang bersinggungan dengan kemampuan menciptakan lingkungan pesantren yang memiliki kemampuan dalam beberapa cara. Hal ini pada gilirannya menjadikan praktik pemberdayaan masyarakat menjadi area gerakan literasi. Kehadiran pemberdayaan masyarakat dalam gerakan literasi tersebut tergerak untuk mengalami transformasi umum menjadi gerakan berdasarkan isu-isu yang lebih spesifik, salah satunya di Pondok Pesantren Daarul Musthofa sebagai wadah kegiatan PKM. Upaya penguatan budaya literasi melalui taman baca di Pondok Pesantren Daarul Musthofa telah dilakukan. Hal ini ditandai dengan fasilitas yang mendorong pertumbuhan minat siswa dalam membaca seperti kursi dan meja yang memadai, koleksi buku, rak buku, layanan, komputer, dan sebagainya. (2) Taman baca di Pondok Pesantren Daarul Musthofa efektif mendorong minat santri untuk membaca, terutama saat reses. Mematikan siswa, kegiatan diadakan di taman baca seperti kunjungan ke Gramedia, pembangunan taman baca, ulasan buku, makalah ilmiah, pemetaan, dan kegiatan lainnya, yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk lebih kreatif, inovatif dan menghasilkan karya dan memiliki pengetahuan yang luas melalui taman baca.
Kata kunci: Literasi, Taman Baca, Teknologi, Pesantren

PENDAHULUAN

Peningkatan minat membaca melalui gerakan literasi di masyarakat sangatlah penting, salah satu kegiatan yang dapat membantunya yaitu penyediaan bahan bacaan yang berguna bagi masyarakat sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan masyarakat. Oleh karena itu, Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagau salah satu fasilitas yang di dalamnya terdapat segala macam keilmuan dan pengetahuan melalui bahan bacaan yang dibutuhkan Agus Triawan (2020). Peran Literasi masyarakat melalui TBM akan menghasilkan budaya yang baik dalam membaca, menulis, dan menggambar hingga ia mampu berfikir kritis. Pada masa pandemi kemampuan literasi sangat berguna dan perlu di tingkatkan lagi budaya literasi dengan cara membaca berita-berita yang mudah di cerna oleh anak kecil hingga dewasa kompasiana.com (2021).

Peranan TBM mampu mendukung peserta didik menjadi lebih aktif dan memiliki wawasan yang luas. Peran TBM pada saat ini belum dapat menciptakan *literet habbit*, Hal ini dapat dilihat dari bahwa belum banyak perpustakaan di Indonesia yang telah mengembangkan program pendidikan pemakai ke arah pencapaian literasi informasi pengguna (Sudarmawan Danim, 2006). Padahal fungsi TBM mampu berdiri sebagai salah satu sumber belajar bagi masyarakat melalui program pendidikan nonformal, tempat yang memiliki sifat rekreatif melalui bahan bacaan, memperkaya pengalaman belajar masyarakat, latihan tanggung jawab pengembangan life skill, dan lain sebagainya (Kalida, 2012).

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku (Zamakhsyari Dhofier, 1983). Oleh karena itu, kegiatan PKM yang difokuskan pada gerakan literasi TBM sebagai upaya mengembangkan potensi yang ada di pondok pesantren dalam praktik ke ilmuan dan hubungan sosial. Terkait dengan pengetahuan untuk membantu problema yang ada pada pesantren dengan menggunakan sarana prasarana pengetahuan dan media informasi serta teknologi. Menurut Sutarno NS, (2006) menjelaskan bahwa taman baca merupakan salah satu upaya untuk pembudayaan kegemaran membaca pada peserta didik/masyarakat dan dikembangkan sebagai wahana berkumpul, belajar, dan berdialog dalam memecahkan suatu masalah. Konsep Penguatan Berbasis Literasi Pesantren dijadikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi (membaca dan menulis) dasar utama kesuksesan dalam pencapaian pembelajaran para santri (Sri Triatri, 2020). Oleh karena itu, keberhasilan literasi berbanding lurus keberhasilan pendidikan suatu bangsa sebagai parameter kualitas terutama pencapaian pembelajaran khususnya di Pesantren, Ini merupakan salah satu bentuk upaya penguatan Pendidikan Agama Islam dengan model literasi pesantren (Ihsan, 2018).

Sebagai Mitra dalam kegiatan PKM ini, lingkungan sekitar Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor menemukan bahwa kebanyakan warga masyarakat yang mengenyam pendidikan ditingkat dasar dan menengah masih terdapat putus sekolah rendah. Beberapa permasalahan yang terindetinfikasi berkaitan dengan rendahnya kesadaran masyarakat Desa akan pentingnya pendidikan dan rendahnya minat baca anak sejak dini dapat diuraikan sebagai berikut: (a) Belum adanya pemahaman yang benar dari masyarakat akan pentingnya pendidikan; (b) Belum optimalnya kesediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pendidikan; (c) Masih adanya kebutuhan tenaga pendidikan di Sekolah-sekolah; (d) Belum ada TBM yang dapat menjadi tempat pengembangan aktivitas pebelajaran;

Hasil analisis awal pada kegiatan PKM terdapat permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka ditawarkan solusi Pembuatan TBM berbasis pesantren dan teknologi untuk meningkatkan kesadaran literasi sejak dini. Pendirian taman baca ini disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang

religious berbasis pesantren serta peningkatan teknologi informatika dengan penyediaan komputer. Dimana TBM ini didirikan di Pesantren mudah untuk dijangkau masyarakat selain itu sebelum pendirian taman baca ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan antara lain persiapan yaitu tahap mendaftar hal apa saja yang diperlukan untuk mendirikan taman baca dan juga pengadaan buku-buku bacaan yang menarik sehingga nantinya taman baca ini menarik minat masyarakat untuk datang berkunjung, selanjutnya adalah tahap persiapan perekrutan anggota pengurus taman baca. Pengurus inilah yang nantinya harus bekerja ekstra untuk membuat kegiatan-kegiatan di taman baca sehingga kegiatan TBM bisa bervariasi dan menarik perhatian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor diuraikan melalui tahapan berikut;

1. Tahap *pertama* persiapan diantaranya : a). Identifikasi kebutuhan dalam pelaksanaan program layanan, sudah menjadi ketentuan mutlak bahwa identifikasi kebutuhan perlu dilakukan. Pengelola Taman Baca berbasis lingkungan bisa memperoleh gambaran tentang kondisi masyarakat sekitar serta kebutuhan masyarakat sekitar. Hal ini tentu akan menentukan target-target perkumpulan atau kegiatan serta pengadaan buku bacaan yang sesuai serta dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. b). Penyediaan bahan bacaan yang akan digunakan dalam TBM yang disesuaikan dengan kebutuhan serta minat masyarakat. c). Proses pemilihan calon pengurus TBM.
2. Tahap *kedua*. Pelatihan calon pengurus TBM. Untuk dapat menjalankan perannya sebagai pengurus baca, serangkaian pelatihan perlu dilakukan. Masyarakat yang terpilih sebagai sukarelawan, dikumpulkan dan dilakukan pertemuan. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk menyeragamkan pola pikir para pengurus TBM mengenai pentingnya budaya baca dilestarikan dalam masyarakat serta pelatihan dalam pengelolaan bacaan.
3. Tahap *ketiga*. Evaluasi dan rencana tidak lanjut. Pada tahapan ini, evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan dari tiap tahap pengelolaan TBM.
4. Tahap *keempat*. Pencapaian Goal PKM. Pada tahapan ini yang merupakan tahap akhir, tujuan akhir dari kegiatan PKM yakni pembuatan taman baca berbasis pesantren dan teknologi ini

adalah agar mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dan meningkatkan minat baca khususnya dikalangan Pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Pondok Pesantren Daarul Musthofa merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Literasi membaca masyarakat dan kesadaran akan pentingnya pendidikan di wilayah sekitar pondok pesantren pada umumnya masih perlu ditingkatkan. Maka dari itu TBM perlu didirikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan akses informasi. Kesadaran masyarakat akan pendidikan dan minat baca masyarakat akan tumbuh dan budaya baca akan tercipta apabila masyarakat tidak mendapat yang mereka butuhkan di TBM. Kegiatan PKM UPN Veteran Jakarta yang bermitra dengan Pimpinan Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang berlangsung di bulan Februari sd Agustus 2021, warga masyarakat sangat antusias dan merespon baik dengan kegiatan yang kami laksanakan. Adapun hasil kegiatan yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Ketua dan tim bersama mengobservasi dibantu mahasiswa S2 MM ke lokasi untuk pembuatan taman baca yang disarankan Pimpinan Pesantren untuk mengetahui apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan TBM berbasis Pesantren dan teknologi.

Gambar. Observasi awal

2. Pembuatan kerangka taman baca. Lokasi pembuatan taman baca ini bertempat di Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor ini berlokasi memudahkan masyarakat mengetahui kegiatan yang kami laksanakan.
3. Pembuatan desain taman baca. Dalam pembuatan desain taman baca ini kami memilih untuk menggunakan desain dengan memadukan berbagai macam warna sehingga menarik minat

anak-anak usia dini untuk berkunjung ke taman baca yang kami dirikan. Selain itu kami menggunakan hiasan-hiasan dari kertas-kertas orgami berbagai warna sebagai aksen hiasan tambahan sehingga lebih menghidupkan suasana taman baca yang kami dirikan.

4. Pemberian teknologi PC Komputer dan jaringan Internet serta penyusunan buku bacaan. Dalam hal ini tim telah mempersiapkan ratusan buku bacaan yang akan disusun pada taman baca ini. Buku bacaan terdiri dari buku Agama Islam, Kitab Kuning, Buku anak-anak, buku pelajaran, buku gambar, komik, dan buku edukasi lainnya.
5. *Visiting Tour* Pengurus dan Peserta santri dan masyarakat ke Gramedia, kegiatan ini agar memahami dan menarik seluruh *stakeholder* untuk meningkatkan inspirasi TBM setelah berkunjung ke Gramedia.

6. Sosialisasi taman baca kepada warga sekitar. Sosialisasi ini bertujuan agar warga masyarakat sekitar Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor mengetahui bahwa terdapat taman baca yang didirikan oleh tim PKM UPN Veteran Jakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran literasi anak sejak dini. Kesadaran literasi ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui pentingnya membaca dalam hal meningkatkan pengetahuan mereka. Selain itu pendirian TBM ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada warga sekitar akan pentingnya pendidikan.

7. Serah Terima TBM dari Tim PKM UPN Veteran Jakarta kepada Pimpinan Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor.

Pelaksanaan PKM melalui pembuatan TBM yang dimiliki Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor sebagai *pilot project* salah satu wadah pengembangan ilmu pengetahuan dimana bertujuan untuk membuat masyarakat sekitar dan peserta didik santri gemar dalam membaca buku dan menciptakan budaya literasi agar lebih berkembang dalam pengetahuan yang dimilikinya. TBM di Pesantren tersebut memiliki daya tampung yang banyak bagi mereka untuk meluangkan waktu untuk membaca buku di TBM. Sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan meningkatkan prestasi yang dimiliki masyarakat dan santri, pihak pimpinan Pondok Pesantren memperhatikan proses perkembangan hal tersebut ditandai dengan fasilitas yang dimiliki TBM untuk menigkatkan ilmu pengetahuan. Adanya TBM yang diadakan oleh pihak UPN Veteran Jakarta dan Pihak Pondok Pesantren sangat membantu masyarakat dalam proses pembelajaran

Pendirian TBM direspon dengan baik oleh masyarakat, antusias masyarakat dan santri sangat tinggi, dengan adanya TBM dapat memberi warna baru pada proses Pendidikan di Pesantren. TBM mampu mempengaruhi perkembangan masyarakat dan santri, hal ini terbukti masyarakat dan santri lebih tertarik berada di lingkungan TBM dibandingkan berada tempat lain melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat. Terbentuknya kebiasaan baru yang positif dari masyarakat dan santri dalam melakukan kegiatan positif sangat didukung oleh pihak pemerintah, inilah yang menjadi tujuan diadakannya TBM, dalam mengaktifkan TBM tersebut, yang sangat berguna bagi peserta didik bukan hanya sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan, mencari informasi terbaru dalam pendidikan.

Keberadan TBM juga sangat bermanfaat ketika masa pandemic, dengan adanya kegiatan meningkatkan literasi dapat berguna untuk merespon keiulmuan yang valid dan berguna. Kegiatan program dari PKM UPN Veteran Jakarta yang berisikan kegiatan-kegiatan mulai literasi, ada beberapa poin penting dalam upaya meningkatkan literasi, sebagaimana diuaraikan sebagai berikut.

- Menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya literasi berbasis agama dan teknologi
- Seharusnya membudayakan kegiatan literasi berbasis agama dan teknologi
- Adanya kegiatan yang positif dari kegiatan berbasis agama dan teknologi.
- Adanya peran dan fungsi berbasis agama dan teknologi di Pesantren.

Kegiatan PKM mengenai penguatan literasi melalui taman baca berbasis keagamaan pesantren dan teknologi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Mengoptimalkan peran dan kontribusi TBM Ponpes Daarul Musthofa sebagai pusat aktivitas akademik bagi masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan (formal) bagi perubahan sosial dan ekonomi masyarakat.
(b) Adanya intensitas kegiatan pemberdayaan di TBM Ponpes Daarul Musthofa , mulai yang berbentuk kegiatan pelatihan, penyuluhan, diklat dan seminar yang berorientasi pada penguatan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat demi terwujudnya kemandirian sosial.
(c) Penguatan *soft skill* bagi kelompok usia produktif berbasis kearifan lokal;
(d) Penguatan karakter dan nilai-nilai moralitas bagi anak; dan
(e) Transformasi adopsi teknologi informasi dan komunikasi yang sehat dan produktif bagi masyarakat.

Kegiatan PKM sebagai aktivitas berbasis gerakan literasi di TBM Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor. Kegiatan yang ada di fasilitas TBM ini dapat memperluas wawasan masyarakat di sekitar Ponpes Daarul Musthofa. Oleh karena itu, segmentasi dari TBM ini mulai dari anak-anak dan remaja sampai orang tua. Untuk segmentasi ini, TBM ini juga berfungsi sebagai pusat informasi. Sedangkan dari sisi pelayanan terlihat dari segi pelayanan konsultasi dan program parenting. Dengan peningkatkan pengetahuan dan keterampilan, maka sumberdaya di sekitar Ponpes Daarul Musthofa sedikit meningkat salah satunya prestasi akademik dari santri dan lingkungannya meningkat pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM pada segmentasu literasi melalui taman baca berbasis keagamaan pesantren dan teknologi, ini merupakan salah satu alternatif untuk menjadi tempat pengembangan minat baca masyarakat sekitar Ponpes Daarul Musthofa. Taman baca ini kami dirikan di Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil observasi tim PKM tahun 2021, hasil observasi menunjukkan bahwa di wilayah Pondok pesantren, tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan minat baca sangat rendah. Hal inilah yang menjadi acuan Tim PKM UPN Veteran Jakarta untuk mendirikan taman baca yang berbasis pesantren dan teknologi. Kesimpulan dari kegiatan PKM literasi melalui taman baca berbasis keagamaan pesantren dan teknologi yang dilakukan di TBM Ponpes Daarul Musthofa Jl. Dewa Ciangsana Gunung Putri Bogor adalah sebagai berikut: (1) Adanya eksistensi pemberdayaan berbasis gerakan literasi di TBM Ponpes Daarul Musthofa sebagai jawaban atas problematika persoalan mulai dari rendahnya tingkat pendidikan sampai pada kebiasaan masyarakat yang tidak berminat membaca. (2) Realisasi pemberdayaan masyarakat berbasis gerakan literasi di TBM di Ponpes Daarul Musthofa di laksanakan berdasarkan prinsip *voluntarism* dan *independence*. (3) Fokus utama dari kegiatan PKM UPN Vetaran Jakarta berbasis Pesantren di TBM di Ponpes Daarul Musthofa merupakan disktribusi nilai-nilai karakter yang utama bagi kelompok usia produktif serta mendorong kegiatan yang bermanfaat pada masyarakat lebih peduli pada peningkatan kualitas SDM semua stakeholder yang terlibat pada kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Triawan (2020) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Taman Baca Masyarakat Multi Ilmu Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441 H / 2020 M)

Kalida, muhsin (2012), fundraising Taman bacaan Masyarakat (TBM) (Yogyakarta: Cangkruk Publising,

Sri Triatri, 2020 Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut BAB II Perkembangan Pemahaman Bacaan (Jakarta: Gunung Mulia, n.d.), 45

Sutarno NS, Sutarno, Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto, 2006

Ihsan, Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Pesantren, Libraria , Vol. 6, No. 1, Juni 2018

Sudarmawan Danim, (2006) Visi Baru Manajemen Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). h.34.)